BAB III
STRATEGI DAN PERANCANGAN KONSEP VISUAL

III.1. Strategi Komunikasi

Strategi komunikasi dalam pembuatan konsep perancangan media informasi mengenai Rumah Adat Bolon Simalungun ini digunakanagar pesan yang ingin disampaikan ke khalayak dapat dimengerti danditerima dengan baik. Stategi komunikasi yang dilakukan dalam media informasi mengenaiRumah Adat Bolon Simalungun bersifat informatif, hanyamemberikan informasi secara visual dengan menggunakan mediayang informatif dan media pendukung yang dipilih.Bahasa yang digunakan sederhana, singkat dan jelas. Penggunaanbahasa baku dan sederhana agar target khalayak akan lebih mudahmengerti dan memahaminya.

III.1.1. Tema Dasar Komunikasi

Penyampaian pesan yang akan disampaikan Rumah Adat Bolon Simalungunkepada khalayak luas adalah mengenai keberadaan Rumah Adat Bolon Simalungun

III.1.2. Materi Pesan

Dalam penyampaiannya, perancangan ini memerlukan materiyang akan disampaikan sebagai pesan dari media informasi.Adapun materi yang akan disampaikan adalah :

• Untuk mengetahui keberadaan Rumah Adat Bolon Simalungun

• Untuk menginformasikan secara sederhana tentang sejarah, bentuk bangunan, wilayah, ruangan, serta ornamen-ornamen yang terdapat pada Rumah Adat Bolon Simalungun.

III.2. Strategi Kreatif

Agar media informasi yang diberikan mencapai tujuan yang diharapkan maka media yang dipilih harus tepat, hal ini perlu dilakukan karena pentingnya informasi tersebut untuk masyarakat.

III.2.1. Strategi Verbal

Pendekatan verbal berupa teks untuk melengkapi visual, memaparkan yang tidak tergambarkan dalam visual dengan menggunakan bahasa Indonesia baku yang mudah

dimengerti. Pendekatan strategi verbal ini sangat penting untuk memberikan pemberitahuan atau informasi kepada *auidence*

III.3. Strategi Media

Setelah merancang strategi komunikasi dan strategi kreatif hal selanjutnya yang harus dilakukan adalah merancang strategi media, karena dalam menyampaikan suatu pesan ke khalayak dibutuhkan sebuah media, pemilihan media ini bertujuan agar pesan yangdisampaikan dapat mencapai sasaran atau khalayak.

III.3.1. Jenis Media

Adapun media yang dipilih antara lain :

Media utama

• Brosur

Sebagai media utama yang digunakan untuk media informasi Rumah Adat Bolon Simalungun disitu akan dijelaskan bagaimana sejarah, wilayah, bentuk, ornamen dan berbagai penjelasan lainnya mengenai Rumah Adat Bolon Simalungun.

Media Pendukung *merchandise.*

Media pendukung merupakan suatu media tambahan atau media promosi dari Rumah Adat Bolon Siamlungun, yang berfungsi sebagai rangsangan komunikasi sebagai pengingat kembali Rumah Adat Bolon Simalungun. Pemilihan media pendukung demi tercapainya informasi keberadaan Rumah Adat Bolon Simalungun ini berupa :

• T-shirt/Kaos

T-shirt dalam penyampaian informasinya dapat mencakup banyak target sasaran karena dapat dilihat oleh masyarakat luas.

• Totte Bag

Totte bag merupakan media yang efektif karena dapat digunakan dengan jangka waktu yang panjang dan bisa dipakai kemana saja.

• Bandana

Dalam penyampaian informasinya dapat mencakup banyak target sasaran karena

dapat dilihat oleh masyarakat luas.

Media pendukung *Gimmick*

• Pin

Pin mempermudah penyampaian informasi karena informasi tersebut bisa langsung disampaikan pada sasaran.

• Stiker

Stiker memudahkan dalam penyampaian informasi karena dapat di tempel dimana saja.

• Packaging T-shirt

merupakan media yang efektif karena dapat digunakan untuk packaging T-shirt dan juga bisa digunakan sebagai celengan.

III.3.2. Jadwal Penyebaran Media

Jadwal penyebaran media dilakukan selama 3 bulan.Penyebaran dilaksanakan pada awal bulan oktober 2015 dan berakhir pada bulan Desember 2015 karena tradisi pulang kampung pada bulan Desember biasanya banyak masyarakat Simalungun dari perantaun.

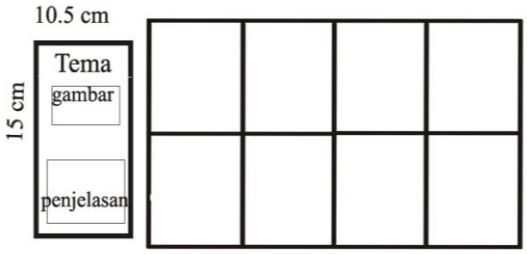
III.3.3. Tempat Penyebaran Media

Media – media tersebut akan disebarkan di tempat – tempat keramaian di sekolah–sekolah SMA, diuniversitas dan di depan jalan pintu masuk Rumah Adat Bolon Simalungun karena menyesuaikan dengan target sasaran.

III.4. Konsep Visual

Konsep visual merupakan konsep yang menerjemahkan pesan yang ingin disampaikan ke dalam bahasa visual melalui media penghubung. Konsep visual sangatlah penting dalam perancangan media informasi ini, karena pesan yang disampaikan akan terlihat jelas.

III.4.1. Format Desain



Gambar III.1.Format Desain Brosur

Format desain yang digunakan adalah landscape dan portrait.Untuk format – format tersebut disesuaikan dengan media –media yang dipilih.

III.4.2. Tipografi

ADAPUN TIPOGRAFI YANG DIGUNAKAN DALAM MEDIA INFORMASI INI YAITU HURUF YANG mempunyai karakter kuat, sederhana dan non formal. Huruf ini mempunyai tingkat keterbacaan yang baik agar informasi yang disampaikan dapat terlihat jelas. Huruf nyala digunakan untuk isi, tema agar tingkat keterbacaannya jelas dan tidak kaku dan huruf felix titling digunakan untuk cover depan penulisan Rumah Adat Bolon Simalungun.

Nyala:

Aa Bb Cc Dd Ee Ff Gg Hh Ii Jj Kk Ll Mm Nn Oo Pp Qq Rr Ss Tt Uu Vv Ww

Xx Yy Zz

123456789

FELIX TITLING

AA BB CC DD EE FF GG HH II JJ KK LL MM NN OO PP QQ RR SS TT

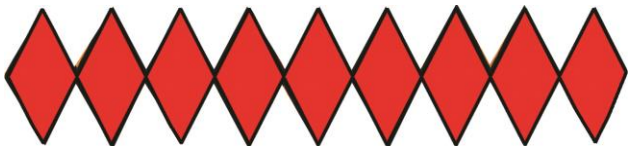
UU VV WW

XX YY ZZ

123456789

III.4.3. Ilustrasi

Ilustrasi untuk media informasi Rumah Adat Bolon Simalungun adalah gambar ornamen dan foto-foto Rumah Adat Bolon Simalungun. Gambar ornamen diambil dari buku dan foto-foto diambil pada saat kunjungan ke Rumah Adat Bolon Simalungun



Gambar III.2. Ornamen Pinar Ipon-Ipon
Sumber Data:Dokumen pribadi

Ornamen ini mempunyai makna keramah tamahan dan juga sebagai penambah kerapian pada ornamen-ornamen yang lain memberi kesan tradisional.



Gambar III.3. *Baground* Brosur
Sumber data:Dokumen Pribadi

Pemilihan tekstur kayu untuk baground brosur ini karena Rumah Adat Bolon Terbuat dari material kayu dan untuk menunjukkan nuansa tradisional

III.4.4. Warna

Warna dalam perancangan media informasi ini sangat berguna dan berfungsi menarik perhatian khalayak, Adapun warna-warna yang digunakan dalam pembuatan media informasi Rumah Adat Bolon Simalungun ini adalah warna-warna cerah seperti : merah, putih, hitam, hijau, biru dan warna cerah lainnya. Warna ini dipilih karena untuk meghilangkan kekakuan warna yang ada pada Rumah Adat Bolon Simalungun, yang hanya mempunyai tiga warna. Biasanya warna cerah itu mempunyai daya Tarik untuk membuat penasaran agar melihat objek tersebut.



Gambar III.4. Warna
Sumber Data:Dokumentasi Pribadi